

## ABSTRAK

**Ahmad Solikin.** 190101060741. *Bimbingan Klasikal Dalam Mengembangkan Perilaku Asertif Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Banjarmasin.* Pembimbing Skripsi Haris Fadilah, S.Pd., M.Pd., pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

**Kata Kunci:** *Bimbingan Klasikal, Perilaku Asertif*

Bimbingan dan konseling di MTsN 1 Banjarmasin mempunyai program yang disusun untuk memberikan layanan kepada siswa, Guru BK dituntut untuk memberikan bantuan kepada banyak siswa tersebut dalam aspek pribadi, akademik, sosial dan karir. Maka dari itu Guru BK di MTsN 1 Banjarmasin memilih menggunakan layanan bimbingan klasikal kepada siswanya karena mempunyai cakupan besar terhadap pelaksanaan program layanan. Permasalahan yang diangkat oleh Guru BK ialah hasil hari laporan yang diberikan oleh wali kelas VIII mengenai perilaku asertif siswa yang mulai rendah sehingga perlunya perhatian terhadap hal tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bimbingan klasikal dalam mengembangkan perilaku asertif siswa dengan menggunakan empat tahap (tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap tindak lanjut) pada kelas VIII MTsN 1 Banjarmasin.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ialah Guru BK MTsN 1 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa perilaku asertif siswa kelas VIII MTsN 1 Banjarmasin sudah banyak yang terlihat adanya perubahan setelah pemberian layanan bimbingan klasikal yang diberikan oleh Guru BK seperti siswa yang dapat berkomunikasi yang efektif, menjaga hubungan dengan teman dan menghormati hak diri sendiri dan hak orang lain. Banyak pula yang dapat menerapkan ciri dan aspek pada perilaku asertif seperti siswa meliputi penghargaan terhadap hak-hak diri sendiri dan orang lain, berani menyampaikan pendapat dengan lugas dan langsung, memperhatikan konteks dan situasi, serta memahami ekspresi tubuh saat berkomunikasi dengan teman sekelas.